



Article History:

Submitted:

16-03-2020

Accepted:

17-03-2020

Published:

27-03-2020

PENGARUH GAYA MENGAJAR RESIPROKAL TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLAVOLI PADA PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH NEGERI 7 KABUPATEN JOMBANG

Achmad Samsul Arif¹

Guntum Budi Prasetyo²

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang

²Dosen Prodi Pendidikan Jasmani STKIP PGRI Jombang

samsulachmad93@gmail.com

guntum.stkipjb@gmail.com

URL : <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/penjas/article/view/1502>

DOI : <https://doi.org/10.32682/bravos.v8i1.1502>

Abstrak

Tujuan peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap hasil kemampuan passing bolavoli studi pada siswa X MAN 7 Kabupaten Jombang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 4 MAN 7 Jombang, sampel penelitian adalah siswa kelas X dengan jumlah 36 siswa. Data yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa kelas X IPA 4 MAN 7 Jombang setelah diberikan treatment gaya mengajar resiprokal, diperoleh hasil uji beda paired test sebesar 0,00 atau lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil gaya mengajar resiprokal terhadap kemampuan passing bawah bola voli siswa kelas X MAN 7 Jombang. Besarnya pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap hasil kemampuan siswa pada materi passing bawah dibuktikan dengan perhitungan presentase pengaruh yaitu sebesar 38,67 %, dikarenakan peningkatan rata-rata kemampuan nilai passing bawah sebesar 13,75.

Kata kunci: gaya mengajar resiprokal, *passing* bawah, bolavoli

Abstract

The aim of the researcher is to find out whether there is an influence of the reciprocal teaching style on the results of the study volleyball passing ability in X science 4 MAN 7 students of Jombang Regency. This type of research used is quasi-experimental research with a quantitative approach. The population in this study were students of class X science 4 MAN 7 Jombang, the research sample was students of class X with a total of 36 students. Data obtained from the results of tests given to students of class X science 4 MAN 7 Jombang after being given the reciprocal teaching style treatment, obtained paired test results obtained by 0.00 or smaller than the significance value of 0.05. This shows that there is an influence of reciprocal teaching style outcomes on the ability to pass under volleyball for the 10th grade MAN 7 Jombang students. The magnitude of the effect of reciprocal teaching style on the results of student ability on the material under passing proved by calculating the percentage of influence that is equal to 38.67%, due to an increase in the average ability under the passing value of 13.75.

Key word: reciprocal teaching style, bottom passing, volleyball



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah bentuk proses usaha untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah erat kaitannya dengan pemahaman dan penguasaan materi serta mempraktikkan apa yang dilakukan dalam mempelajari sesuatu. Oleh karena itu, dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seorang guru sebelum melakukan pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu atau berkewajiban untuk membuat suatu perencanaan (Dini Rosdiani, 2012: 22).

Pada mata pelajaran bolavoli passing bawah terdapat beberapa aspek yang mendukung dalam penilaian hasil belajar bolavoli passingbawah yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek psikomotorik berkaitan dengan gerak tubuh atau keterampilan peserta didik, mulai dari kemampuan kepekaan memilah-milah sampai dengan kreativitas pola gerak baru (Dimiyati, 2013).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengaruh gaya mengajar resiprokal merupakan gaya mengajar yang menerapkan teori umpan balik atau feed back menekankan pada siswa untuk bekerja dalam suatu kelompok kecil yang dibentuk sedemikian hingga setiap anggotanya agar dapat berkomunikasi dengan nyaman dalam menyampaikan pendapat ataupun bertanya dalam rangka bertukar pengalaman keberhasilan belajardengan mengalihkan sebagian keputusan atau tugas dari guru kepada siswa Dalam gaya mengajar ini prinsipnya yang diutamakan adalah memberikan umpan balik, mengembangkan cara kerja kelompok kecil, meningkatkan proses belajar mengajar dengan cara mengamati dengan sistematis pada gerakan temanya.

MAN 7 Jombang adalah salah satu sekolah yang berada di kecamatan Ngusikan kabupaten Jombang di sekolah ini siswa terdiri dari 3 tingkatan kelas yaitu kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Jumlah siswa kelas X yang total keseluruhan berjumlah 360. Di sekolah ini diajarkan tentang materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan penyampean materi pembelajaran yang berbeda-beda. Kebanyakan gaya penyampaian materi yang digunakan masih berpusat pada guru yang dominan pada saat menyampaikan pembelajaran.

Sehubungan dengan hal ini peneliti melakukan tanya jawab pada guru olahraga tentang pembelajaran di MAN 7 Jombang. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah tersebut, belum pernah menerapkan gaya mengajar resiprokal hasil belajar siswa dalam materi passing bawah bolavoli kurang sesuai dengan tujuan rencana pembelajaran. Maka dari itu peneliti ingin menerpakan gaya mengajar resiprokal untuk mengetahui hasil belajar passing bawah bolavoli. Menggunakan gaya mengajar yang bervariasi siswa akan lebih mudah menerima dan dapat berkonsentrasi sepenuhnya pada suatu keterampilan yang diajarkan, selain juga dapat mengurangi ketidak aktifan siswa. Dalam proses pembelajaran passing bawah bolavoli dengan menggunakan pembelajaran Resiprokal memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih mandiri, kreatif dan aktif.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik memberikan gaya mengajar agar mengetahui pengaruh pembelajaran terhadap hasil belajar passing bawah bolavoli. Maka untuk itu peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bolavoli Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 7 Jombang Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

METODE

Penelitian yang digunakan oleh penelitian adalah eksperimen, dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode pre experiment design menggunakan model one group pretest-posttest design.(Maksum, 2012: 97). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik X MAN 7 Jombang tahun ajaran 2019/2020. Yang berjumlah 360 peserta didik. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Ipa 4 MAN 7 Jombang tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 36 peserta didik. Cara pengambilan data dengan 2 cara pengumpulan data yaitu tes dan pengukuran dan dokumentasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes passing bawah dari AAHPER yang bertujuan untuk mengukur kemampuan dan ketepatan dalam mengumpukan bola melewati rintangan (Winarno, 2006:34) Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20.0. Untuk teknik analisis data peneliti menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data deskriptif yang akan dilakukan menggunakan progam aplikasi SPSS 21. Penelitian ini menggunakan satu variabel sebagai aspek penelitian, yaitu kemampuan passing bawah. Untuk mengukur kemampuan passing bawah maka menggunakan passing test.

Gaya	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Resiprokal	36	10	65	35,56	15,16

Dari table diatas menyatakan bawah hasil pretes pada peserta didik kelas X Ipa 4 MAN 7 Jombang nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar adalah 35,56 dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 10.

Gaya	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Resiprokal	36	15	85	49,31	18,32

Dari table 4.2 menyatakan bawah hasil pretes pada peserta didik kelas X Ipa 4 MAN 7 Jombang nilai rata-rata yang diperoleh adalah sebesar adalah 49,31 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 15.

Normalitas Distribusi Data Skor Post Test

Tests of Normality

Shapiro-Wilk

Kelompok	Variabel	Sig.	Keterangan
Resiprokal	Passing Bawah	0,372	Normal

Berdasarkan hasil dari penjabaran pada tabel 4.5 diatas diketahui bahwa data seluruh skor post test dari seluruh kelompok berdistribusi normal hal ini dikarenakan data memiliki nilai sig. > 0,05.

Hasil Paired Sample T Test Kelompok Resiprokal

Paired Samples Test

		Sig. (2-tailed)
Resiprokal	Pre - Pos Passing Bawah	0,00

Data signifikansi dari hasil analisis yang didapatkan oleh passing bawah adalah 0,000 atau Sig. < 0,05. Maka terdapat pengaruh yang signifikan dari Gaya mengajar resiprokal terhadap kemampuan passing bawah.

Pembahasan

Pembahasan ini dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data instrumen tes dan non-tes. Pengelolaan data instrumen tes berupa data kuantitatif terdiri dari analisis hasil pretes dan postes dan analisis untuk ukuran pengaruh (*affect size*). Pengembangan kemampuan *passing* bawah Siswa melalui pembelajaran permainan bola voli dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal.

Pada bagian ini akan diuraikan pembahasan tentang hasil penelitian instrumen tes untuk mengukur pengembangan *passing* bawah siswa didalam pembelajaran pendidikan jasmani disekolah antara sebelum menggunakan gaya mengajar resiprokal dan sesudah menggunakan gaya mengajar resiprokal. Penelitian ini dilakukan dalam pembelajaran permainan bola voli di kelas X IPA 4 MAN 7 JOMBANG dengan banyak siswa sebanyak 36 orang. Pada pertemuan pertama, dilakukan pretes untuk mengetahui *passing* bawah siswa. Setelah dilakukan pretes, kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal didalam pembelajaran permainan bola voli sebanyak 6 kali pertemuan.

Berdasarkan perhitungan rata-rata terdapat peningkatan aktivitas peserta didik pada setiap pertemuan pembelajaran *passing* bawah bolavoli dengan menggunakan metode tutor sebaya dan juga dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar peserta didik tergolong Baik. Sedangkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli berdasarkan SPSS diperoleh nilai t hitung= 5,913 dengan taraf signifikansi 5%, maka

besarnya angka batas penolakan hipotesis nol atau t tabel adalah 1,699, sehingga nilai t hitung ($5,913$) $\geq t$ tabel (1,699) oleh karena itu H_0 di tolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan juga dari nilai sig(2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata penggunaan metode pembelajaran tutor sebaya terhadap aktivitas dan hasil belajar *passing* bawah bolavoli dengan pembelajaran yang lain, sehingga dapat disimpulkan Ada pengaruh pembelajaran tutor sebaya terhadap aktivitas dan hasil belajar *passing* bawah bolavoli peserta didik kelas VIII MTsN 5 Jombang.

Berdasar uraian yang telah dipaparkan, pembelajaran permainan bola voli dengan gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan pengembangan kemampuan *passing* bawah siswa X IPA 4 MAN 7 JOMBANG. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu pembelajaran permainan bola voli dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal melibatkan kehadiran siswa lebih banyak untuk memberikan feedback atas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara bergantian. Dengan begitu siswa memahami setiap gerakan yang dilakukan didalam pembelajaran hal tersebut akan membantu meningkatkan pengetahuan, keterampilan gerak dan kemampuan *passing* bawah siswa. Ketika siswa mampu melaksanakan tugasnya didalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih terasa lebih menarik maka siswa telah menyebabkan perkembangan kemampuan *passing* bawah. Dalam pelaksanaan pembelajaran gaya mengajar resiprokal, guru membuat tugas ajar yang akan dijelaskan kepada pelaku dan pengamat, tugas pengamat akan mengamati pembelajaran yang dilaksanakan oleh pelaku. Disini siswa dilatih untuk mandiri dalam proses pembelajaran baik pelaku maupun pengamat harus saling berkerjasama didalam proses pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Disini guru hanya mengamati dan menerima umpan balik dari pengamat. Sehingga akan lebih banyak interaksi sesama siswa dan siswa akan lebih kreatif didalam melaksanakan pembelajaran.

Latihan variasi awalan 5 langkah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akurasi tendangan penalti pada pemain U-17 PESAT FC. Pada dasarnya akurasi membutuhkan 2 komponen yaitu ketepatan dan keseimbangan. Komponen keseimbangan ini ditemukan di latihan variasi awalan 5 langkah pada bagian gerakan lari akan menendang bola dan komponen ketepatan di temukan di latihan variasi awalan 5 langkah bagian perkenaan bola disasaran. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang sudah di susun dibab II yaitu ada pengaruh latihan variasi awalan 5 langkah terhadap akurasi tendangan penalti dan hasil variasi awalan 5 langkah tersebut sangat bagus hasilnya dibandingkan dari variasi awalan 3 langkah dan 7 langkah dikarenakan awalan 5 langkah tersebut jaraknya sangat ideal buat pemain tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat jadi pemain melakukan awalan bisa menentukan mau dikemanakan arah bola tersebut.

Sedangkan latihan variasi awalan 7 langkah tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap akurasi tendangan penalti pada pemain U-17 PESAT FC. Dari hasil persentase peningkatan latihan, dapat di simpulkan bahwa latihan variasi awalan 5

langkah dengan persentase 19,29% lebih besar dari pada latihan variasi awalan 3 langkah dan 7 langkah dengan hasil persentase 13,8%, dan 8,9%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis hasil data kemampuan siswa melalui *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} 11,445 \geq 1,689$ dengan signifikansi 0,05. Karena nilai t tabel lebih kecil dari t_{hitung} sehingga dikatakan efektif, dari hasil data tersebut peneliti sampai pada suatu kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar passing bawah bolavoli pada kelas X IPA 4 MAN 7 Jombang tahun pelajaran 2019/2020 menunjukkan hasil kemampuan yang signifikan.

Saran

1. Seorang guru dituntut untuk selalu berfikir kreatif dan inovatif agar tercipta pembelajaran yang menarik dan efektif.
2. Sikap sabar, humoris dan humanis adalah nilai plus untuk seorang guru.
3. Pengetahuan keterampilan dan sikap yang baik harus dimiliki seorang guru agar bisa menjadi panutan dan teladan bagi siswanya.
4. Kedepannya penelitian berharap gaya mengajar resiprokal bisa salah satu solusi pembelajaran yang lebih efisien lagi di pembelajaran penjasorkes.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, D. (2013). *BELAJAR & PEMBELAJARAN* (5th ed.). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dini Rosdiani, M. pd. (2012). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. (Riduwan, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya, Indonesia: Unesa University Press.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyono, Harianto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Rosdakarya Offset
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Tim Prestasi Pustaka
- Usman. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Winarno. 2006. *Tes Keterampilan Olahraga*. Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan.